

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang berfokus pada bagaimana suatu penjelasan digambarkan terkait dengan fakta yang terjadi, seperti: perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dan lain-lain. Kemudian, metode penelitian kualitatif secara holistik dapat mendeskripsikan kata-kata yang ada dan bahas, pada konteks khusus secara ilmiah dengan menggunakan berbagai macam metode ilmiah yang ada (Moeloeng,2009).

Penelitian ini akan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan fakta atau fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih berfokus pada karakteristik, kualitas, serta keterikatan antar kegiatan. Penelitian yang bersifat deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang tidak di manipulasi atau kata lain apa adanya. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan melalui, observasi, dokumentasi, serta wawancara (Sukmadinata,2009). Dalam hal penelitian, penulis akan mencoba menjelaskan pengaruh dariapada *Japan-US Security Guidelines* pada tahun 2015 terhadap pertahanan Jepang dalam menghadapi ancaman peningkatan militer China di kawasan Asia Timur. Untuk itu, penulis menggunakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif yang nantinya akan membantu penulis dalam memaparkan hingga menganalisa serta membantu proses identifikasi parameter-parameter terkait yang akan diteliti

3.2. Unit Amatan dan Analisis

Unit amatan adalah sesuatu yang dijadikan sumber untuk memperoleh data dalam menjelaskan serta menganalisa penelitian. Sedangkan unit analisis yaitu, kumpulan data-data yang dijadikan satu dalam menjawab persoalan dalam penelitian. Dalam hal ini, unit amatan yang akan dilihat oleh penulis adalah peningkatan militer China di kawasan Asia Timur. Sedangkan unit analisis yang akan dilihat oleh penulis yaitu pengaruh ancaman peningkatan militer China di kawasan Asia Timur terhadap revisi *Japan-US Defence Guidelines* pada tahun 2015

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Prof. Dr. Burhan Bungin, pengumpulan data kualitatif membutuhkan teknik-teknik kualitatif. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih beberapa teknik pengumpulan data antara lain: observasi partisipasi, wawancara mendalam, *life history*, analisis dokumen, catatan harian peneliti, rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data, dan analisis isi media. Pemilihan terhadap teknik-teknik ini dapat dilakukan setelah peneliti melampaui masa prapengumpulan data, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya (Bungin, 2010). Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kepustakaan serta penelusuran informasi dari berbagai sumber yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan penulis.

3.3.2. Jenis Data

Dalam penelitian terdapat dua jenis data yang akan digunakan, yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masalah atau objek yang akan diteliti, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber kedua, seperti: perbandingan anggaran militer, kondisi geografis suatu negara, kebijakan yang diambil, dan data lain yang relevan. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang diambil melalui internet, buku, dokumen-dokumen daripada instansi-instansi yang terkait yang dapat mendukung proses penelitian (Parapat, 2010).

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Brannen dan Julia, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Menurut N.K. Maholtra, tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sangadji, Sopiah: 2010).

3.4.1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang telah dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, menulis memo, dan sebagainya. Reduksi data terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai akhir laporan akhir tersusun,

3.4.2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian naratif perlu dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Hal-hal tersebut dilakukan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih.

3.4.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian daripada kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung, dimana penulis kembali mengingat dan menganalisa apa yang telah penulis tulis yang di ungkapkan dalam laporan penelitian.